Waspadai Demam Berdarah, Dinkes Kabupaten Pasuruan Himbau Warga Berantas Sarang Nyamuk

Selasa, 9 November 2021

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat untuk mewaspadai penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di musim penghujan. Penyakit ini disebabkan oleh gigitan nyamuk aedes aegypty yang berkembang biak di genangan air. Meningkatnya kasus DBD terjadi pada bulan Januari-April lalu, dengan 82 kasus dan 3 kematian di Kabupaten Pasuruan.

Meskipun kasus DBD menurun di musim kemarau, namun memasuki musim penghujan, Dinkes Kabupaten Pasuruan mengingatkan masyarakat untuk waspada. Penyebaran DBD di musim penghujan sangat cepat, dan genangan air menjadi tempat berkembang biak yang ideal bagi nyamuk aedes aegypty.

Dinkes Kabupaten Pasuruan telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran DBD, seperti meminta kader jumantik untuk mengawasi penyebaran jentik-jentik nyamuk di lingkungan masing-masing. Masyarakat juga dihimbau untuk menerapkan Gerakan 3M: menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, dan mengubur barang bekas.

Selain itu, masyarakat juga dihimbau untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga, dan istirahat yang cukup. Dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat, diharapkan penyebaran DBD dapat ditekan dan masyarakat dapat terhindar dari penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.